

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dalam pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Kondisi tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, Tulungagung

MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik diantaranya guru baik yang berstatus PNS atau GTY (Guru Tetap Yayasan), guru honorer sedangkan tenaga kependidikan terdiri dari tenaga administrasi/ K. TU, operator Madrasah dan karyawan/staf. Adapun jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan seluruhnya ada 16 orang. Ada beberapa guru dengan tambahan bidang yang lain diantaranya: ada guru dengan TU, guru dengan bendahara, guru dengan wakil, dan guru dengan mentoring. Ada 2 guru yang dengan gelar *Megister* atau S2.

2. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah melalui tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Imam Al Ghozali sebagai berikut:
 - a. Perencanaan Input Pendidik. Perencanaan input yang di madrasah ini dilakukan dengan analisis pekerjaan. analisis pekerjaan adalah

menganalisis dan mendesain pekerjaan apa saja yang harus dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, dan mengapa pekerjaan itu harus dikerjakan. Proses input, adalah melakukan persiapan guru baru agar sekolah bisa memperoleh guru yang baik. Kegiatan persiapanrekrutmen. Guru baru ini meliputi pembentukan panitia, pengkajian berbagai undang-undang atau peraturan pemerintah, peraturan yayasan yang berkenaan dengan peraturan penerimaan guru. Untuk melamar, seseorang diharuskan mengajukan surat lamaran. Surat lamaran tersebut harus dilengkapi dengan berbagai surat keterangan, seperti ijazah, surat keterangan kelahiran yang menunjukkan umur pelamar, surat keterangan warga Negara Indonesia (WNI), surat keterangan kesehatan dari Dokter, surat keterangan kelakuan baik dari kepolisian

- b. Seleksi, untuk input yang dilakukan di madrasah ini berkaitan dengan peningkatan kualitas yang bebrada di madrasah ini baik untuk tenaga pendidik dan juga peserta didik yaitu dengan dua tahap yaitu tes tulis dan juga tes lisan. Tes lisan langsung di tanggani oleh kepala madrasah bersama kepala yayasan.
- c. Peningkatan Sumber Daya Manusia seperti mengikutkan guru seminar, *workshop*, dan MGMP.
- d. Peningkatan dari dalam yaitu pemberian materi dan motivasi kerja yang disampaikan oleh kepala madrasah ketika rapat bersama guru dan karyawan di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, Tulungagung

Peningkatan dari dalam yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu sering memberikan motivasi kepada bapak ibu guru baik secara

- e. Seleksi tenaga pendidik dan kependidikan Seleksi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lakukan dengan tes dan juga wawancara secara langsung oleh kepala madrasah dan juga kepala yayasan dan di samping melihat itu juga melihat IPK atau nilai dari calon tenaga pendidik dan kependidikan.
 - f. Gaya kepemimpinan yang digunakan kepala madrasah yaitu gaya kepemimpinan demokratis yang mengedepankan musyawarah dalam setiap pengambilan putusan dan juga terkadang menggunakan gaya paternalistik dimana bersifat keibuan selalu membimbing tidak melepaskan anggotanya untuk berjalan sendiri beranggapan bahwa mereka belum cukup untuk jalan sendiri masih membutuhkan bantuan.
3. Kendala kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah melalui tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo, Tulungagung

Di dalam meningkatkan strategi kepala madrasah seperti yang sudah peneliti uraikan di dalam pembahasan kepala madrasah memiliki kendalanya yaitu kendala kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah melalui tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mengenai anggaran dana yang kurang hal tersebut di karenakan jumlah peserta didik yang masuk di MTs Imam Al Ghozali tidak banyak dan sumber

daya manusia. Dimana sumber daya manusia yang berada di MTs Imam Al Ghozali terdapat guru yang sudah tua yang harus di bimbing dan di bantu dalam menjalankan tugasnya.

4. Solusi mengatasi kendala yang dialami kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs imam Al Ghozali Panjerejo, Tulungagung

Dalam hal ini solusi yang bisa dilakukan oleh madrasah yaitu dengan menekankan pada promosi madrasah dimana semakin menarik promosi yang dilakukan maka calon peserta didik akan lebih berminat untuk sekolah di madrasah tersebut. Promosi yang sudah dilakukan dengan brosur, lewat media sosial, mendatangi sekolah-sekolah dasar dengan menunjukkan kelebihan dan keistimewaan MTs Imam Al Ghozali. . Solusi yang sudah peneliti lihat cara untuk selalu meningkatkan mutu di lembaga tersebut yaitu dengan mengikutsertakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengikuti workshop, seminar, pelatihan, dan lain-lain. Hal tersebut wajib di lakukan pihak madrasah untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang masih memiliki gelar S1.

B. Saran

Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu kualitas madrasah melalui tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo,

Tulungaung. Dari hasil kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi lembaga, khususnya bagi para pemimpin untuk mengajak tenaga pendidik dan tenaga kependidikan senantiasa terbuka untuk mengembangkan ide-ide kreatif mengenai strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan kondisi zaman yang semakin maju dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan yang lainnya.

2. Bagi Kepala madrasah

Teruslah mengembangkan madrasah dengan inovasi-inovasi baru untuk membawa perubahan madrasah menjadi lebih baik dan apa yang menjadi kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat terpenuhi. Kepala madrasah harus memberikan solusi mengenai kendala yang sedang terjadi di madrasah yang dipimpinnya.

3. Bagi Guru

Teruslah berkarya dan mengembangkan kreatifitas dalam proses pembelajaran dengan metode-metode yang efektif dan menyenangkan. Dan terus memperbaiki diri dalam hal apapun terkait dengan diri sendiri maupun dalam mengembangkan mutu madrasah.

4. Bagi Siswa

Teruslah tingkatkan semangat belajar untuk meraih kebahagiaan di dunia dan diakhirat. Dengan cara mengikuti semua kegiatan pembelajaran dengan kedisiplinan yang baik.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan pembahasan yang lebih rinci mengenai strategi kepala madrasah, karena dalam penelitian ini peneliti mengakui keterbatasannya bahwa hal yang diungkapkan belum sempurna dan belum mendetail mengenai strategi mutu pendidikan yang masih di batasi sampai melalui tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

6. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang bagaimana strategi kepala madrasah serta sbagai bahan diskusi dalam kajian tentang mutu pendidikan.